

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat kesehatan keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pandemi COVID-19 terhadap manajemen laba, khususnya menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
4. Pandemi COVID-19 tidak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dalam kerangka Teori Keagenan, penelitian ini menghadirkan sudut pandang baru terkait keterkaitan antara tingkat kesehatan keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pandemi COVID-19 terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil analisis, tidak ditemukan

pengaruh signifikan dari tingkat kesehatan keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pandemi COVID-19 terhadap manajemen laba, yang mengindikasikan adanya kompleksitas dalam hubungan antarvariabel.

Temuan ini menegaskan bahwa teori keagenan tidak selalu memadai untuk menjelaskan fenomena manajemen laba. Besar kemungkinan, faktor-faktor kontekstual seperti perkembangan norma etika bisnis, meningkatnya pengawasan regulator, dan karakteristik internal masing-masing perusahaan memiliki peran yang lebih dominan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali faktor-faktor kontekstual lain yang berpotensi memengaruhi hubungan antarvariabel, sekaligus melakukan pengujian ulang terhadap asumsi dasar Teori Keagenan dalam konteks yang lebih spesifik.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan bahwa tingkat kesehatan keuangan yang baik dapat mendorong terjadinya praktik manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik manajemen laba tidak hanya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan atau kondisi eksternal, tetapi juga oleh kondisi internal perusahaan yang mencerminkan kemampuan finansialnya.

Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang strategi pengelolaan laba yang selaras dengan tujuan jangka panjang dan tetap memperhatikan prinsip transparansi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Strategi ini harus terintegrasi secara menyeluruh dengan rencana bisnis perusahaan agar dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya perihal manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi maupun perusahaan sektor lain serta mengetahui mengenai pengaruh tingkat kesehatan keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pandemi COVID-19 terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang relatif sedikit. Jumlah sampel yang kecil lebih rentan terhadap pengaruh data ekstrem (*outlier*), yang dapat menyebabkan hasil penelitian menjadi bias atau tidak mewakili kondisi sebenarnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.
2. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat kesehatan keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional,

dan pandemi COVID-19 hanya mampu menjelaskan sebesar 12,73% dari variasi manajemen laba. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lainnya agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan komprehensif.

